

MULTICULTURALISM

TS 3E 03/02
Fat

A

**ORIENTALIZING THE WEST :
THE PROMOTION OF MULTICULTURALISM IN
ISHMAEL REED'S "JAPANESE BY SPRING"**

A THESIS



By :

St. Fatimah

St.N : 079715433

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LETTERS
AIRLANGGA UNIVERSITY**

2002

Approved to be examined
Surabaya, January 4th, 2002

Thesis Advisor,



Dra. S. Itafarida, M.Hum

NIP: 131 836 628

English Department

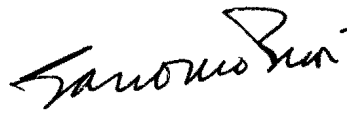
Faculty of Letters

Airlangga University

2002

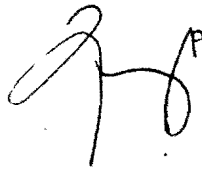
Accepted and approved by the board of examiners of English Department, Faculty
of Letters, Airlangga University on January 22nd, 2002.

The thesis examiners are:



Drs. Santiko Budi., M. A.

NIP: 130 368 654



Dra. S. Itafarida., M. Hum.

NIP: 131 836 628



Dra. S. E. Widjajati., M. S.

NIP: 131 291 817



Edi Dwi Riyanto., S. S. M. Hum.

NIP: 132 255 153

ABSTRAKSI

Munculnya tema-tema kaum minoritas dalam karya-karya sastra telah menguakkan tabir keterbatasan yang selama ini seolah-olah dibutakan oleh tema-tema keagungan kaum elit. Sebagai perwujudan dari terbukanya celah kesempatan tersebut, kaum minoritas dengan berani menyuguhkan identitas dan budaya mereka. Makna pemaparan eksistensi kaum minoritas ini digambarkan sebagai promosi pemahaman multi budaya dalam lingkup kajian yang positif. Multibudaya merefleksikan terbukanya kesempatan tiap budaya untuk mengembangkan sayapnya secara universal. Dunia tidak lagi berkiblat secara mutlak ke arah kaum kulit putih karena putaran dunia dapat bersinggungan dengan keberadaan kebudayaan yang lainnya.

Thesis ini membahas novel *Japanese by Spring* karya Ishmael Reed, seorang multikulturalis kulit hitam. Kajiannya dipandu dalam sebuah teori yang dikembangkan oleh Edward W. Said; yaitu Orientalisme yang mendeskripsikan bagaimana kaum superior menundukkan kaum minoritas, kaum Yang Lain. Kajian ini untuk mengupas kembali konsep pengkarakterisasian kaum Yang Lain, untuk mengidentifikasi petanda multikulturalisme dalam *Japanese by Spring* melalui penggambaran karakter-karakter yang dibangun, dan untuk mendiskusikan implikasi-implikasi kemunculan kaum Yang Lain yang menonjol.

Dalam *Japanese by Spring*, Ishmael Reed mengutarakan bagaimana suatu kebudayaan tidak akan selamanya bertahta. Ada saatnya dimana suatu kebudayaan akan tergeser bagaimanapun caranya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis berusaha memaparkan bagaimana suatu kebudayaan yang selama ini diagung-agungkan akan mengalami kehilangan saat-saat pasangannya. Suatu pandangan tentang munculnya kaum minoritas ke permukaan sebagai suatu fenomena budaya yang lain bukanlah suatu ancaman terhadap berlangsungnya stabilisasi kebudayaan-kebudayaan dalam realitas global. Pada akhirnya, eksistensi multibudaya merupakan suatu kenyataan atas kedinamisan dalam putaran realitas global.